BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Dalam perancangan ini meliputi beberapa faktor untuk dapat mencapai target audience yang dituju, meliputi:

1. Demografis

Target	: Di kalangan dewasa
Gender	: Semua gender
Rentang usia	: 20 tahun sampai 30 tahun, pada usia ini dianggap sudah mencapai kedewasaan yang sudah bisa mengambil keputusan dengan matang
Pendidikan	: Mahasiswa sampai sudah bekerja dengan berbagai profesi
Agama	: Semua agama yang diakui
Kelas sosial	: Menengah keatas, selalu ingin mencari hal yang sedang diminati dan selalu menjadi tren.
Target primer	: Bagi masyarakat bertato yang menganggap tato sebagai seni yang bernilai tinggi
Target sekunder	: Bagi masyarakat yang tidak bertato dengan mempunyai ketertarikan terhadap tato dan tidak menganggap sebagai al yang negatif

2. Psikografis

Tertarik pada seni tato dan budaya, mempunyai kepuasan tertentu dalam bertato, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap motif tato, eksploratif atau bersifat eksplorasi yang berarti mempunyai sifat yang selalu ingin mencari sesuatu dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, memiliki *sense of art*, menyukai hal-hal baru, dan sebagai rujukan dalam membuat tato.

3. Geografis

Perancangan ini dibuat untuk seluruh wilayah Indonesia terutama kota-kota besar, faktor lingkungan yang dominan memperngaruhi kepribadian seseorang dengan keadaan lingkungan fisik (iklim, topografi, sumber daya alam) dan lingkungan sosialnya. Keadaan ini sangat mempengaruhi kepribadian seseorang atau kelompok karena harus menyesuaikan dengan lingkungannya.

III.2 Strategi Perancangan

Agar mendapat hasil yang tepat dilakukannya startegi perancangan dengan beberapa poin, meliputi:

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

III.2.1.1 Pendekatan Visual

Secara Visual perancangan dibuat dengan gaya etnik tradisional dengan menggunakan warna yang tidak mencolok tetapi menggunakan warna gelap atau pastel dengan tidak membuat warna terlalu tajam, sehingga menambah rancangan dari visual sampai warna menjadi komposisi yang teratur. Sesuai dengan target visual yaitu dewasa, perancangan menggunakan elemen grafis khas Kalimantan agar mendapat ciri khas sehigga menjadi kesan awal pada rancangan tersebut.

Dalam penggunaan tipografi, akan menggunakan jenis huruf serif dan sans serif, pada penggunaan huruf serif akan digunakan untuk menyampaikan kesan klasik, lalu huruf sans serif sebagai kesan modern.

III.2.1.2 Pendekatan Verbal

Di dalam rancangan akan terdapat beberapa penjelasan mengenai motif –motif yang ada dengan menggunakan bahasa Indonesia, jenis huruf sans serif digunakan secara dominan agar memudahkan untuk membaca dan menyesuaikan dengan elemen grafis serta visual yang ada sehingga tidak akan ada bagian – bagian yang sangat dominan sehingga persepsi yang disampaikan tidak salah.

III.2.2 Strategi Kreatif

Perancangan ini menggunakkan media berbasis cetak dengan tujuan untuk lebih mudah menyampaikan informasi, sehingga media yang dipilih adalah buku.

Rancangan pada buku akan menonjolkan keseimbangan antara visual dan elemen grafis dengan tidak menggunakan visual atau elemen yang tidak diperlukan sehingga akan terfokus pada konten yang ada.

III.2.3 Strategi Media

III.2.3.1 Media Utama

Dengan tujuan perancangan membuat sebuah informasi dengan media utama berbasis cetak yaitu dengan membuat buku informasi mengenai motif tato Dayak.

III.2.3.1.1 Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buku adalah lembar kertas berjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku adalah kumpulan kertas yang memiliki tulisan yang dijadikan satu, mempunyai bahasan yang sama dan disusun menurut kronologi tertentu.

III.2.3.1.2 Buku Teks

Menurut Echols dan Sadily (dalam Esti, 2012) buku teks merupakan persamaan kata dengan buku pelajaran. Menurut Crowther (dalam Esti, 2012) buku teks adalah buku petunjuk dalam sebuah pelajaran yang khususnya di sekolah. Menurut Tarigan dan Tarigan (dalam Esti, 2012) buku teks adalah buku pelajaran dengan bidang studi tertentu, yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional. Dari pendapat tersebut, buku teks dijadikan sebagai media untuk mata pelajaran, penggunaan buku teks didasarkan untuk tujuan cara pengajaran yang mengacu pada kurikulum yang telah dibuat sebelumnya selain menggunakan sarana lain yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya.

Jadi menurut Esti (2012) buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat oleh pakar dalam bidangnya yang berisi materi tertentu dan memenuhi indikator sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya.

III.2.3.1.3 Jenis – jenis Buku Teks

Menurut Tarigan dan Tarigan (dalam Esti, 2012) ada empat dasar atau patokan yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu:

a) berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi,

b) berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan,

c) berdasarkan penulisan buku teks,

d) berdasarkan jumlah penulisan buku teks.

Menurut Wiratno (mama) (dalam Esti, 2012) jenis – jenis buku teks yang digunakan di sekolah untuk pendidikan sekolah dasar dana menengah. Buku yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah:

a) buku teks utama, yaitu buku yang berisi bahasan suatu bidang yang digunakan sebagai sumber informasi pokok,

b) buku teks pelengkap, yaitu buku yang sifatnya hanya untuk membantu dan menambah informasi dari buku teks utama.

III.2.3.1.4 Buku Bergambar

Buku bergambar adalah buku yang isinya menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Biasanya buku bergambar ditujukan untuk anak – anak. Biasanya buku dengan gambar bermaksud untuk mendorong apresiasi terhadap buku sehingga menciptakan rasa kecintaan terhadap buku.

III.2.3.2 Media Pendukung

Pada perancangan ini sebagai media pendukung untuk media utama agar dapat membantu menginformasikan dan menjadi ransangan target audiens untuk memiliki buku ini. Adalah diantaranya:

- Poster

Poster dapat menampung informasi secara singkat, mudah dan cepat dipahami. Poster dibutuhkan sebagai media promosi karena mudah untuk disebarkan dan efektif untuk ditempatkan di tempat khusus untuk media ini dimana dapat dilihat oleh orang banyak. Dan sebagai art print untuk diberikan pada saat diterbitkanya buku.

- Sticker

Media ini sangat mudah untuk diaplikasikan dan dekat dengan masyarakat, dengan cara dibagikan dan dapat ditempelkan dimana saja sebagai promosi dari buku ini, saat ini stiker menjadi media pengantar yang baik dan kualitas bisa tahan dalam jangka waktu yang cukup lama

- *Tote bag*

Saat ini *tote bag* sedang digemari oleh khalayak banyak, sehingga dapat menjadi sebuah kesempatan, dan *tote bag* ini akan digunakan sebagai tas untuk menempatkan tiap buku yang akan diberikan

- Pembatas buku

Diberikan sebagai *gimmick* dengan fungsi yang jelas sebagai pembatas untuk halaman buku

- *X-banner*

Media ini sering dijumpai diberbagai tempat dan *event-event*, x-banner juga bisa menjadi pusat perhatian sebagai infomasi singkat bagi media utama

III.2.3.3 Media Kreatif

Disetiap strategi terdapat media kreatif yang dapat menunjang media utama agar bisa lebih dikenal dengan berbagai cara atau perlakuan untuk membuat suatu perancangan dapat menarik perhatian. Media kreatif yang diambil adalah pada desain *cover* media utama itu sendiri dengan dibuat dengan gaya etnik tradisional dengan adanya satu motif tato bunga terong ditengahnya ditambah dengan elemen visual yang mengitari motif tato bunga terong, alasan pemilihan motif tato bunga terong adalah karena merupakan salah satu motif tato yang paling dikenal sehingga bagi yang mempunyai ketertarikan pada tato dan budaya akan langsung mengenalinya diawali dari *cover*. Ditambah dengan judul buku informasi.

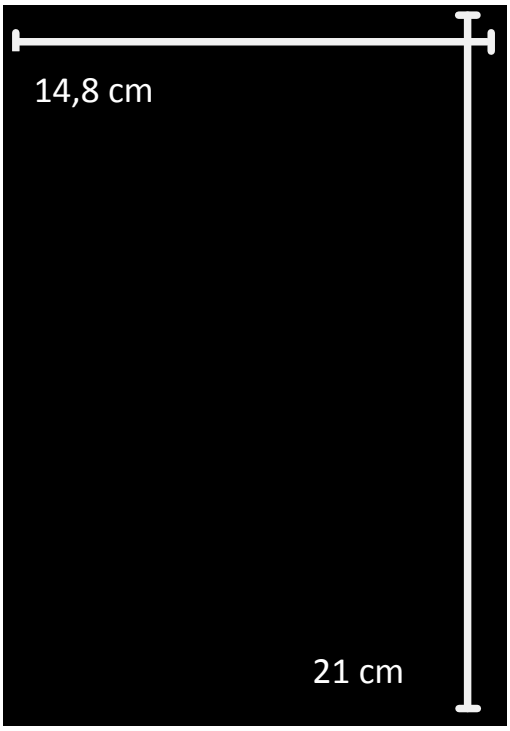
III.2.4 Strategi Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan suatu produk kepada target sasaran. Dalam perancangan ini distribusi yang dilakukan adalah akan disebarnya ke toko buku di kota-kota besar berawal dari kota Bandung, Jakarta, Surabaya dan Yogyakarta. Alasan dipilihnya distribusi di kota-kota besar karena masyarakat modern sebagian besar tinggal disana dan juga sesuai dengan target audiens.. Promosi yang dilakukan adalah melalui media poster, *sticker* dan *mini x-banner*.

III.3 Konsep Visual

III.3.1 Format Desain

Ukuran pada perancangan yang dibuat adalah 14,8 cm x 21,0 cm. Pemilihan ukuran yang dipilih karena ukuran akan pas digenggam sehingga nyaman untuk dibaca dan dibawa, serta lebih praktis untuk dibawa.



Gambar III.1 Format Perancangan

Sumber: Pribadi

III.3.2 *Layout*

Pada *layout* akan berisi penjelasan mengenai tato Dayak dan Motif Tato Dayak ditambah dengan elemen visual khas Kalimantan. Elemen visual pada perancangan ini merupakan berasal dari motif-motif khas Dayak yang biasa diterapkan pada senjata asli suku Dayak, pakaian tradisional, rumah adat dan alat musik.



Gambar III.2 Motif Khas Dayak 1

Sumber: http://1.bp.blogspot.com/-iG7GfA_KURU/UHZuBsjIUII/AAAAAAAAACs/05UK1OzyH3o/s1600/sampek-1.jpg



Gambar III.3 Motif Khas Dayak Vektor

III.3.2.1 Konsep *Layout*

Dalam perancangan *layout* ini dibuat kesan klasik dengan menggunakan elemen – elemen visual lama dengan penempatan yang tepat dan warna yang sesuai. Terdapat referensi yang didapat dan diterapkan pada perancangan buku ini.



Gambar III.4 Referensi *Layout* Isi 1

Sumber: http://thebookdesignblog.com/wp-content/uploads/2015/01/dracula-book-3.jpg (27 Juli 2015)



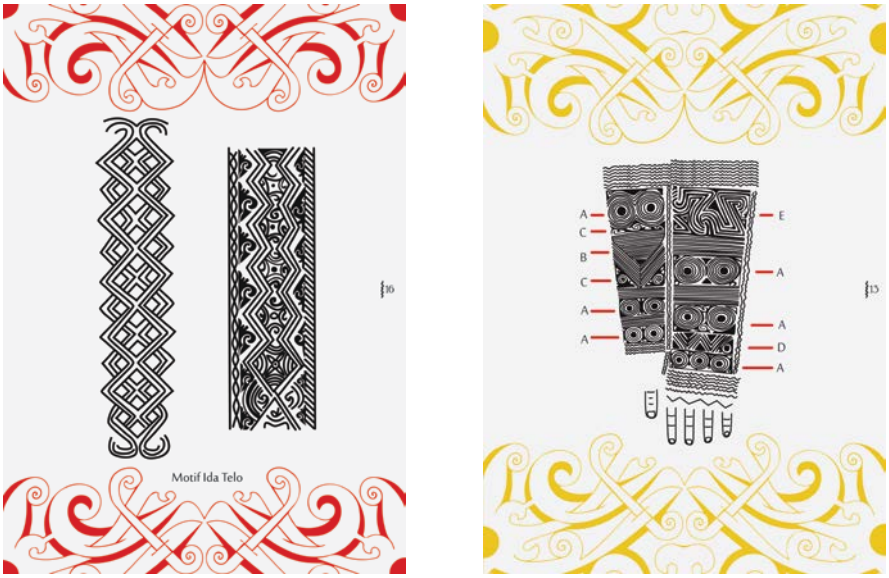
Gambar III.5 Referensi *Layout* Isi 2

Sumber: http://thebookdesignblog.com/wp-content/uploads/2015/01/dracula-book-10.jpg (27 Juli 2015)

Perancangan pada tampilan *layout* isi dan *layout* ilustrasi adalah dengan menambahkan dan menempatkan elemen visual sebagai *margin* dan ditambah dengan warna merah dan kuning sebagai warna khas dari Dayak atau Kalimantan.



Gambar III.6 *Layout* Isi



Gambar III.7 *Layout* Ilustrasi

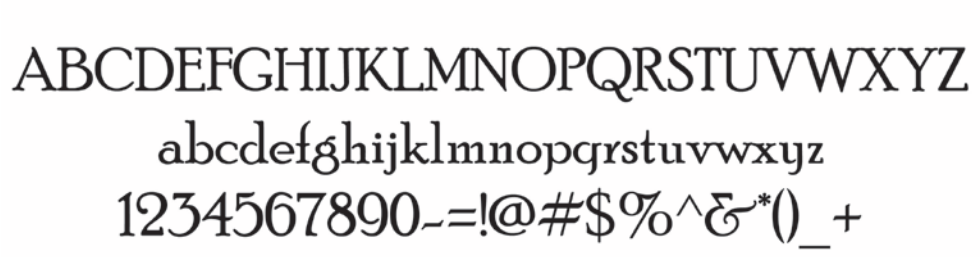
III.3.3 Tipografi

Rustan (2011) menjelaskan tipografi sangat erat kaitannya dengan layout. Penggunaan jenis huruf yang digunakan adalah serif dan sans serif. Pada huruf serif yang dipilih adalah seperti gaya transitional yaitu *font* yang bernama Antique Book Cover (Gambar III.2) dan gaya seperti old style yaitu Poor Richard (Gambar III.3). Sedangkan pada huruf sans serif yaitu Sakkal Majalla (Gambar III.4). Penggunaan huruf serif adalah untuk memberi setiap judul pada perancangan

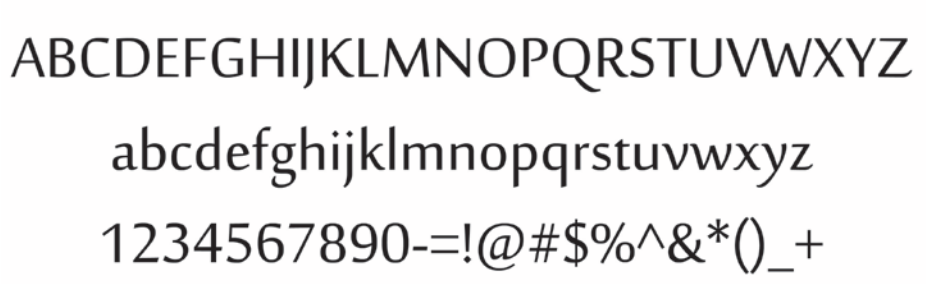
dengan memberi kesan klasik, sedangkan pada huruf sans serif digunakan pada setiap isi teks untuk memberi kesan modern dan lebih enak dibaca.



Gambar III.8 Font Serif 1



Gambar III.9 Font Serif 2



Gambar III.10 Font Sans Serif

III.3.4 Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi pada perancangan ini yaitu, ilustrasi pada motif tato akan dibuat vektor, dan elemen grafis akan dibuat vektor. Penggunaan ilustrasi pada perancangan ini yaitu, ilustrasi pada motif tato dibuat vektor, dan elemen grafis akan dibuat vektor. Ilustrasi pada tato dibuat sesuai dengan bentuk motif tato yang ada dengan tidak merubah bentuk apapun dari bentuk yang ada pada sumber pada buku *The Pagan Tribes of Borneo Vol II by C. Hose and McDougall* oleh Hose, C. & McDougall pada tahun 1912.



Gambar III.11 Gambar Asli 1



Gambar III.12 Hasil Vektor 1



Gambar III.13 Gambar Asli 2



Gambar III.14 Hasil Vektor 2

III.3.5 Warna

Warna yang dipakai adalah warna ciri khas dari Kalimantan yaitu merah, hitam, kuning, dan putih.



Gambar III.15 Warna